

SKRIPSI

KARAKTERISASI MORFOLOGI ORGAN VEGETATIF TANAMAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis* Lour.) DI DUA SENTRA LOKASI YANG BERBEDA



Oleh:

SYAIFULLAH
11582102174

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

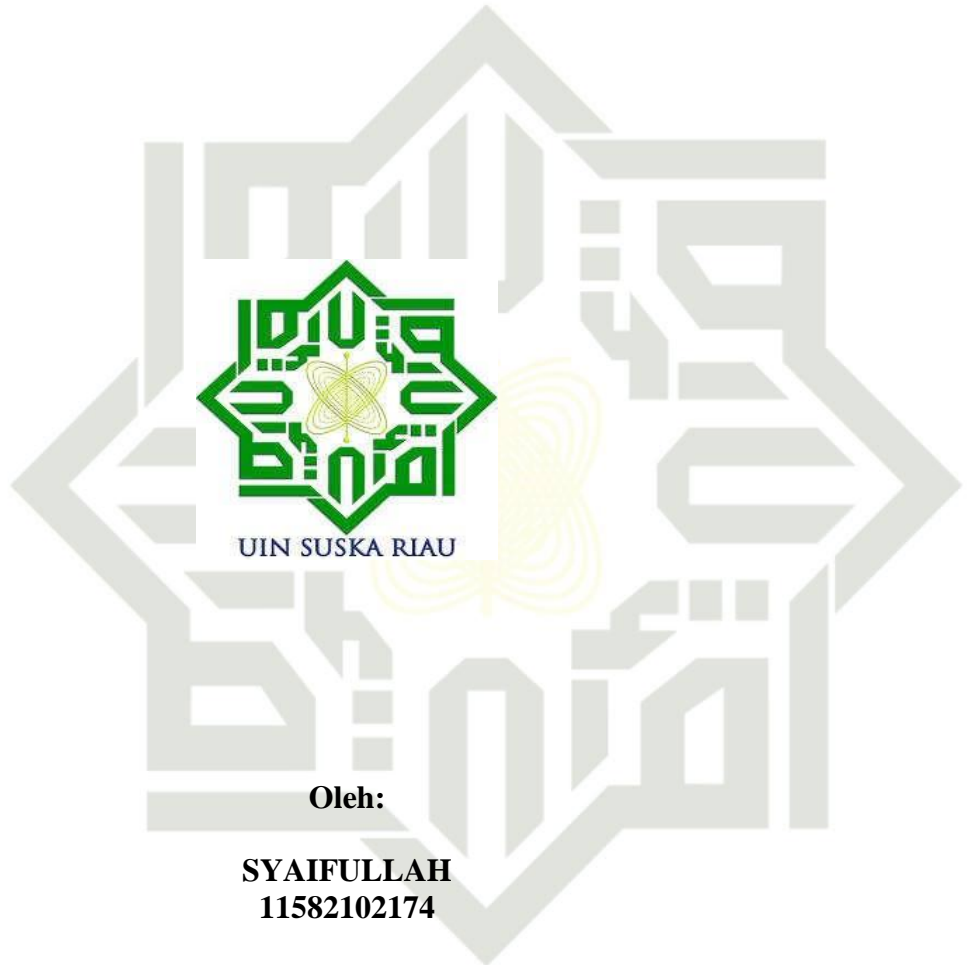
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**KARAKTERISASI MORFOLOGI ORGAN VEGETATIF
TANAMAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis* Lour.) DI DUA
SENTRA LOKASI YANG BERBEDA**



Oleh:

**SYAIFULLAH
11582102174**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Karakterisasi Morfologi Organ Vegetatif Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda
 Nama : Syaifullah
 NIM : 11582102174
 Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 21 Juli 2020

Pembimbing I

Tiara Septirosya, S.P., M.Si.
 NIP. 19900914 201801 2 001

Pembimbing II

Ervina Aryanti, S.P., M.Si.
 NIK. 130 812 078

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan



Edi Fikri, S.Pt., M.Sc., Ph.D
 NIP. 19730904 199903 1003

Ketua,
 Program Studi Agroteknologi

Dr. Syukria Ikhsan Zam
 NIP. 19810107 200901 1 008

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

Syarif Kasim Riau

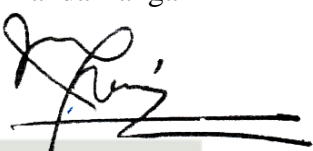


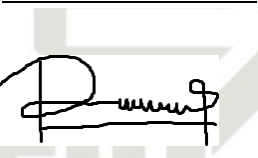
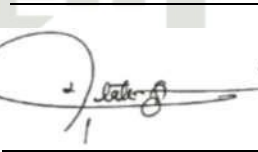
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijauan suatu masalah.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan Lulus pada tanggal 21 Juli 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Dr. Syukria Ikhsan Zam	KETUA	1. 
	Tiara Septirosya, S.P., M.S.i	SEKRETARIS	2.  14/08/2020
	Ervina Aryanti, S.P., M.Si	ANGGOTA	3. 
	Rita Elfianis, S.P., M.Sc	ANGGOTA	4. 
	Penti Suryani, S.P., M.Si	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis, pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dicantumkan sebagai acuan dalam nasah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Syaifullah
11582102174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila Engkau telah selesai dari suatu urusan,
tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”.*

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Sembah sujudku serta rasa syukur kepada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat dan karunia-Mu

Dengan cinta, kasih dan sayang-Mu lah hamba bisa bertahan hingga detik ini

Dengan izin dan ilmu-Mu hamba mampu melewati semua ujian ini

Ya Rabbi...

Akhirnya aku sampai ke titik ini,

sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb,

Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu Ya Rabb,

Serta Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam

dan para sahabat yang mulia.

Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, menjadi amal shaleh bagiku, menjadi langkah

awal dari perjalanan hidupku untuk meraih cita-cita dan menjadi kebanggaan

bagi keluargaku tercinta.

Sepercik keberhasilan Engkau hadiahkan padaku ya Rabb dengan selesainya karya tulis ini .

Ku persembahkan untuk Ayahanda tercinta Syafri Wardi dan Ibunda tercinta Elvira Susanti

Yang senantiasa selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayang demi tercapainya cita-citaku.

Serta Adikku tercinta....

Terima Kasih atas do'a, dukungan serta bantuan kalian selama ini.

Hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan.

Maaf belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya.

Semoga kelak kita bisa sama-sama membahagiakan

kedua orang tua dan keluarga kita.

Amin,,,,,



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan untuk junjungan kita, baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini yang berjudul "Karakterisasi Morfologi Organ Vegetatif Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda" merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tenaga, pikiran dan doa atas selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Syafri Wardi dan Ibunda Elvira Susanti, Adinda Rahman Juni Artha dan Adinda Wardina Syavira yang telah memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
4. Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan Ibu Ervina Aryanti S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, perhatian, dan motivasinya yang luar biasa selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Ketua Sidang Munaqasah
6. Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. selaku Dosen Penguji I yang bersedia menjadi penguji dan telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan Ibu Penti Suryani S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji II dan sekaligus motivator yang senantiasa memberikan semangat, perhatian serta motivasinya selama penulis menyusun skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Agroteknologi.
8. Keluarga Agroteknologi kelas C angkatan 2015, Ikatan Mahasiswa Kota Dumai, Ikatan Mahasiswa Minang Dumai, Himpunan Mahasiswa Islam, Himpunan Mahasiswa Jurusan, Sanggar cangkang Bertuah dan Keluarga Besar Yonex Sport yang telah banyak berkontribusi sejak awal kuliah hingga saat ini.
9. Keluarga Besar Kota Dumai, Bukittinggi, Pekanbaru dan Yayasan Purwodadi Sejahtera yang selalu membantu dan memberi motivasi untuk mencapai gelar sarjana pertanian.
10. Teman-teman Seperjuangan Mutia Thahirah, Permata Hanafi, Bunga Gusti Pratiwi, Ridho Ikhsan, Devi Nurfadila, Fitri Dianti, Jejen, Ade Nurul Hidayah, Umri Zulmansyah, Muji Astuti, Rada Puspita Wanda, Tasha gita Widayu, Rahman juni Artha, Wardina Syavira, Gusrinaldi, Ilai, Muazzoful khalili, Arief Febrianto, Raditya Hadyan Haqy, Iki Cepot, Ilham Likin, Firman Urek, Yussy Afrilia Ilyas, Pira veryan rasa, Windy Shadqia, Riski Lubis, Rahmat Ilahi, Bungsu Hadinata dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan setu persatu yang juga turut memberikan bantuannya.

Akhir kata semoga Allah Subhana Wata'ala senantiasa melimpahkan kasih sayang Nya kepada kita semua, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Syaifullah dilahirkan di Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Provinsi Riau pada tanggal 31 Maret 1997. Lahir dari pasangan Syafri Wardi dan Elvira Susanti yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimin Dumai pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Muslimin Dumai dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA YKPP DUMAI dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Balai Penelitian Sayuran (BALITSA) Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Penulis pernah menjadi asisten dosen di matakuliah Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2018.

Bulan Juli sampai September 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Batu, Kelurahan Bukit Batu, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada bulan April 2019 melaksanakan penelitian di Laboratorium Agronomi Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakterisasi Morfologi Organ Vegetatif Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tanpa henti mengalirkan do’a untuk keselamatan dan keberhasilan penulis, serta selalu memberikan semangat, baik moral, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Tiara Septirosya S.P., M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Ervina Aryanti S.P., M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan, dan membantu demi terselesaikannya skripsi ini, semoga diberikan kemudahan bagi Allah SWT.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTERISASI MORFOLOGI ORGAN VEGETATIF TANAMAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis* Lour.) DI DUA SENTRA LOKASI YANG BERBEDA

Syaifullah (11582102174)

Dibimbing Oleh Tiara Septirosya dan Ervina Aryanti

INTISARI

Karakterisasi morfologi organ vegetatif tanaman Jeruk Siam yang berasal dari Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat perlu dilakukan untuk melihat perbedaan karakteristik organ vegetatif yang dimiliki oleh tanaman jeruk, mengingat berbedanya kondisi lahan dan agroklimatologi dari kedua lokasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter morfologi organ vegetatif tanaman Jeruk Siam yang berasal dari Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2019 di Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dan di Desa Lakuang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, serta di Laboratorium Agronomi Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini terdiri dari dua tahap: tahap pertama adalah melakukan observasi dan wawancara langsung kepada petani dan tahap yang kedua adalah melakukan karakterisasi yang dilakukan pada organ vegetatif tanaman Jeruk Siam yaitu batang, daun, dan duri. Setiap lahan diambil 15 sampel tanaman, masing-masing tanaman diukur diameter batang bawah, duri dan diambil sepuluh sampel daun. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa karakter kuantitatif dan kualitatif Jeruk Siam Kuok dan Jeruk Siam Gunung Omeh memiliki persamaan pada tebal daun, rasio daun, warna daun dan bentuk daun. Perbedaan terletak pada diameter batang, panjang daun, panjang duri, lebar daun, warna batang, kepadatan percabangan, kepadatan duri dan bentuk pohon.

Kata Kunci: Gunung Omeh, jeruk siam, karakterisasi, Kuok

MORPHOLOGICAL CHARACTERIZATION OF SIAM CITRUS (*Citrus nobilis Lour.*) VEGETATIVE ORGAN IN TWO DIFFERENT CENTRAL LOCATIONS

Syaifullah (11582102174)

Supervised by Tiara Septirosya and Ervina Aryanti

ABSTRACT

Morphological characterization of the vegetative organ of the Siam orange plant originating from Riau Province and West Sumatra Province needs to be done to see differences in the characteristics of vegetative organs possessed by citrus plants, given the different land conditions and agro-climatology of the two locations. This study aims to determine differences in the morphological characters of the vegetative organ of the Siam Orange plant originating from Riau Province and West Sumatra Province. This research was conducted in April to June 2019 in Silam Village, Kuok District, Kampar Regency, Riau Province, and in Lakuang Village, Gunung Omeh District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra Province, and in the Agronomy Laboratory of the Department of Agrotechnology, Faculty Agriculture and Animal Science, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. This research consists of two stages: the first stage is conducting observations and interviews directly to farmers and the second stage is conducting the characterization carried out on the vegetative organs of the Siamese Orange plant, namely the stem, leaves and thorns. For each field, 15 plant samples were taken, each plant measured the diameter of stem, thorns and ten leaf samples. The results obtained showed that the quantitative and qualitative characters of Siam Kuok Orange and Siam Orange from Mount Omeh have similarities in leaf thickness, leaf ratio, leaf color and leaf shape. The difference in stem diameter, leaf length, thorn length, leaf width, stem color, branch density, thorn density and tree shape

Keywords: *Gunung Omeh, siam orange, characterization, Kuok*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

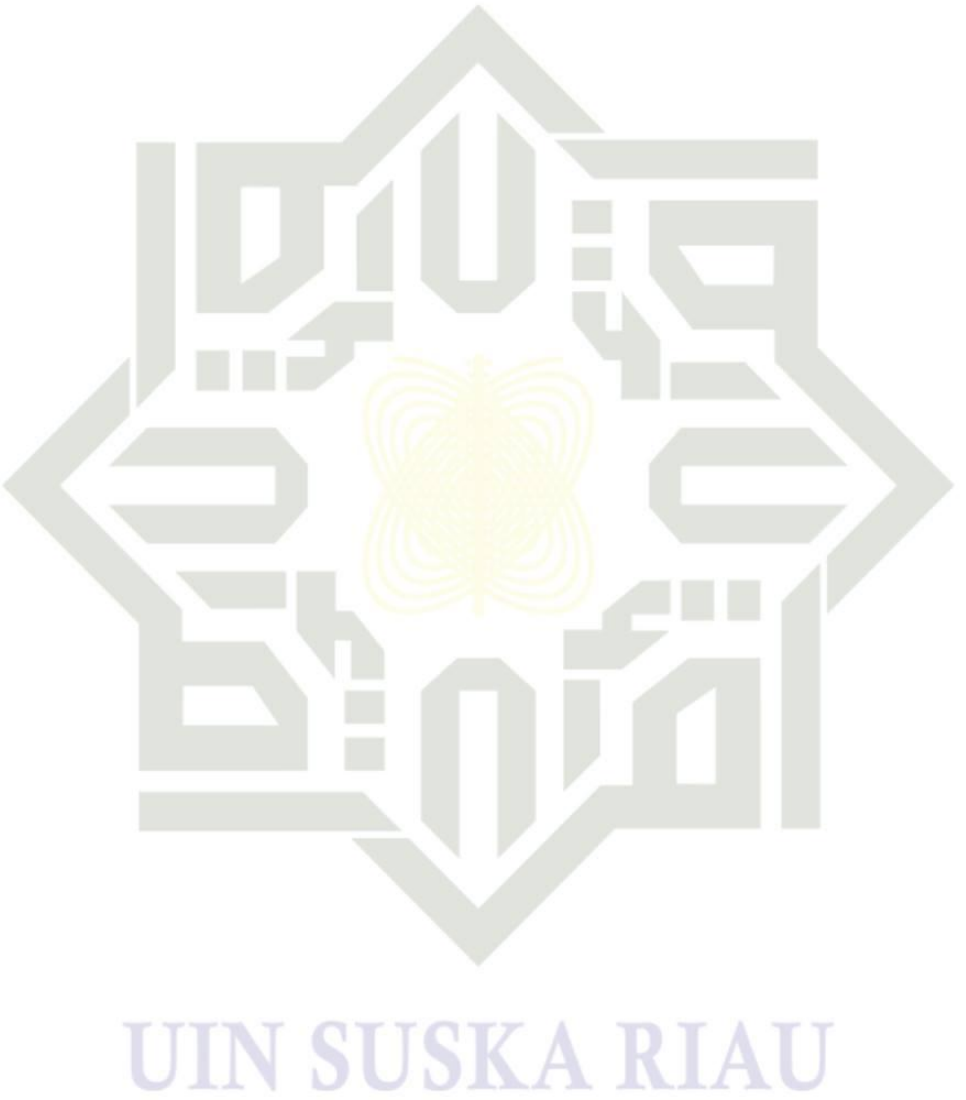
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTI SARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jeruk.....	4
2.2. Botani dan Morfologi Tanaman Jeruk	4
2.3. Syarat Tumbuh.....	5
2.4. Sentra Lokasi	7
2.5. Jeruk Siam.....	8
2.6. Karakterisasi	10
III. METODE PELAKSANAAN	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Bahan dan Alat	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	12
3.5. Parameter Pengamatan.....	13
3.6. Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Karakter Morfologi Organ Vegetatif Tanaman Jeruk Siam.....	21
4.3. Karakter Kuantitatif	22
4.4. Karakter Kualitatif	27
V. PENUTUP	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33
40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
41. Data Hasil Wawancara Pemilik Lahan.....	21
42. Rata-Rata Diameter Batang Tanaman Jeruk Siam di Kecamatan Kuok dan Gunung Omeh.....	22
43. Rata-Rata Panjang, Lebar dan Tebal Daun Tanaman Jeruk Siam di Kecamatan Kuok dan Gunung Omeh.....	24
44. Rasio Panjang dan Lebar Daun Tanaman Jeruk Siam di Kecamatan Kuok dan Gunung Omeh.....	26
45. Rata-Rata Panjang Duri Tanaman Jeruk Siam di Kecamatan Kuok dan Gunung Omeh.....	26
46. Karakteristik Kualitatif Daun Jeruk Siam di Kecamatan Kuok dan Gunung Omeh.....	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Jeruk Siam	9
3.1. Bagan Pelaksanaan Penelitian.....	12
3.2. Bentuk Pohon.....	16
3.3. Lamina Daun.....	16
3.4. Bentuk Ujung dan Pangkal Daun.....	17
3.5. Bentuk Daun	18
4.1. Wilayah Kecamatan Kuok	19
4.2. Wilayah Kecamatan Gunung Omeh	20
4.3. Diameter Batang (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh.....	23
4.4. Panjang Daun Jeruk (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh.....	24
4.5. Lebar Daun Jeruk (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh	24
4.6. Tebal Daun Jeruk (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh.....	25
4.7. Panjang Duri (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh	27
4.8. Permukaan Warna Batang Atas (a) Kuok dan (b) Gunung Omeh.....	28
4.9. Kepadatan Percabangan (a) Jarang (b) Sedang (c) Padat	28
4.10. Bentuk Duri (a) Kuok (b) Gunung Omeh	29
4.11. Bentuk Pohon (a) Bulat (b) Obloid (c) Ellipsoid	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BPS	Badan Pusat Statistik
cm	Centimeter
Deptan	Departemen Pertanian
Distanhortbun	Dinas Tanaman Hortikultura dan Buah-Buahan
GPS	<i>Global Positioning System</i>
g	gram
Ha	Hektar
IPGRI	<i>International Plant Genetic Resources Institute</i>
Kg	Kilogram
LS	Lintang Selatan
LU	Lintang Utara
m	Meter
mdpl	Meter di Atas Permukaan Laut
mg	Miligram
mm	Milimeter
NTT	Nusa Tenggara Timur
pH	Potensi Hidrogen
Rp	Rupiah
°C	Derajat Celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bagan Pelaksanaan Penelitian.....	40
2. Gambar Lokasi Penelitian.....	41
3. Dokumentasi Penelitian.....	42
4. Data Cuaca di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.....	44
5. Tabel Analisis Sidik Ragam.....	45
6. Analisis Sidik Ragam Parameter Kualitatif Menggunakan Anova.....	46
7. Data Kualitatif Hasil Penelitian.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jeruk merupakan tanaman buah yang memiliki jumlah produksi peringkat kedua setelah tanaman pisang dengan angka 1,8 juta ton, tanaman jeruk menjadi salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat (Suamba dkk., 2014). Jeruk juga merupakan komoditas buah yang berpotensi pada pasar domestik serta memiliki peluang ekspor yang semakin berkembang, akan tetapi ketersediaan buah jeruk didalam negeri belum mencukupi kebutuhan (Anindiyawati, 2011). Besarnya kontribusi agroindustri jeruk dalam meningkatkan pendapatan akan menumbuhkan sentra pengembangan jeruk baru. Ketersediaan bibit unggul, baik mutu maupun produktivitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen menjadi mutlak yang harus dipenuhi dalam era pasar bebas, untuk mencapai imbang antara permintaan dan penawaran maka produksi jeruk nasional perlu terus ditingkatkan (Fikrinda, 2012).

Menurut Badan Pusat Statistika (2018) produksi buah jeruk siam pada tahun 2016 adalah sebesar 2.014.206 ton, pada tahun 2017 produksi buah jeruk siam mengalami kenaikan menjadi 2.165.192 ton, serta pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 2.408.043 ton, sedangkan volume impor jeruk Indonesia dari 2016 hingga 2018 secara berturut-turut 26.313 ton, 28.764 ton dan 33.783 ton per tahun. Produksi jeruk nasional belum dapat memenuhi permintaan konsumen, sehingga untuk memenuhi permintaan tersebut Indonesia mengimpor jeruk dari negara luar. Perkembangan volume impor jeruk Indonesia selama periode 2008-2018 juga fluktuatif namun cenderung naik, rata-rata pertumbuhan volume impornya hingga tahun 2018 sebesar 54,63% per tahun (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2018).

Volume impor jeruk ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi seimbang, salah satu upaya untuk mengurangi impor jeruk nasional ialah dengan cara meningkatkan produktivitas dan kualitas jeruk dalam negeri (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2015). Firdaus dan Pawestri (2008) menyatakan bahwa jeruk diimpor dengan jumlah yang tinggi setiap tahunnya sehingga bersaing dengan jeruk lokal baik dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi harga maupun mutu, sebenarnya Indonesia memiliki ratusan varietas jeruk unggulan namun hanya beberapa varietas yang memiliki kualitas ekspor. Jeruk unggulan yang berkualitas saat ini adalah jeruk soke dari Nusa Tenggara Timur (NTT), jeruk selayar dari Sulawesi Selatan, jeruk keprok dan jeruk siam yang sudah tersebar di Indonesia (Valentinawati, 2010).

Jeruk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah jeruk siam, di Pulau Sumatera terdapat beberapa sentra produksi jeruk siam. Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kecamatan Gunung Omeh, merupakan salah satu sentra penghasil jeruk siam yang memiliki cita rasa manis yang terkenal. Jeruk Gunung Omeh menjadi salah satu komoditas unggulan di sektor pertanian Sumatera Barat (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat 2014). Provinsi Riau juga merupakan salah satu sentra produksi jeruk siam di Indonesia. Khususnya di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, jeruk ini lebih dikenal dengan nama jeruk kuok (Cahyati dkk., 2016). Provinsi Sumatera Barat dan Riau memiliki sumberdaya lahan dan iklim yang berbeda, sumber daya lahan berperan penting dalam menunjang pertumbuhan tanaman. Keragaman sifat lahan di lokasi yang berbeda juga akan membedakan karakter morfologi pertumbuhan dan produksi tanaman (Solihin dkk., 2007).

Perbedaan iklim juga memiliki pengaruh terhadap produksi tanaman (Utami, dkk., 2011). Karakterisasi penting dilakukan sebagai langkah awal pengumpulan informasi tentang karakter tanaman dan setelah dilakukan karakterisasi perlu dibuat deskripsi yang digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik tanaman (Wulandari, 2008). Karakterisasi morfologi tanaman merupakan metode pengenalan terhadap tanaman dengan mengamati bentuk tanaman, perkembangan tanaman dan penampilan bagian luar tanaman yang dapat dibedakan secara visual (Sumiati, 2010). Karakterisasi dapat dilakukan secara observasional baik dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif setiap varietas (Hidayati, 2015). Secara umum pada tanaman tingkat tinggi bagian-bagian yang biasa diamati meliputi bagian vegetatif seperti akar, batang dan daun, sedangkan bagian generatifnya seperti bunga, buah dan biji (Djitraoepomo, 1989). Karakterisasi diperlukan untuk pelestarian tanaman di Indonesia serta menyeleksi tanaman yang memiliki sifat-sifat unggul dengan mengidentifikasi morfologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organ vegetatif dan generatif pada tanaman menurut Susantidiana (2009). Penelitian tentang karakterisasi organ vegetatif tanaman jeruk siam di dua sentra lokasi yang berbeda belum pernah dilakukan sebelumnya, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat hasil dari karakterisasi tanaman jeruk di lokasi yang berbeda.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi karakter morfologi organ vegetatif tanaman jeruk siam yang berada di kecamatan kuok kabupaten kampar povinsi riau dan kecamatan gunung omeh kabupaten limapuluh kota provinsi sumatera barat.

1.3. Manfaat

1. Tersedianya informasi dasar tentang tanaman jeruk siam di Kecamatan Kuok dan Kecamatan Gunung Omeh.
2. Manfaat yang diperoleh dari hasil karakterisasi diharapkan dapat menjadi refrensi untuk pengembangan teknik budidaya tanaman jeruk siam di Kecamatan Kuok dan Kecamatan Gunung Omeh.

1.4. Hipotesis

Terdapat perbedaan karakter morfologi organ vegetatif tanaman jeruk siam di kecamatan kuok kabupaten kampar povinsi riau dan kecamatan gunung omeh kabupaten limapuluh kota provinsi sumatera barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jeruk

Tanaman jeruk adalah tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia, Cina dipercaya sebagai tempat pertama kali jeruk tumbuh. Sejak ratusan tahun yang lalu, jeruk sudah tumbuh di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan. Tanaman jeruk yang ada di Indonesia adalah peninggalan orang Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan keprok dari Amerika dan Italia (Deptan, 2012). Jeruk dapat dijumpai di seluruh dunia, jeruk memiliki banyak spesies dari enam genus, yakni *Citrus*, *Microcitrus*, *Fortunella*, *Poncirus*, *Cymedia* dan *Eremocirus*. Genus yang terkenal adalah *Citrus*, *Fortunella* dan *Poncirus*. Adapun yang mempunyai nilai ekonomi tinggi hanyalah *Citrus*, spesies jeruk yang terkenal yaitu, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar atau jeruk gulung, jeruk nipis, jeruk purut dan jeruk ponsil (Sunarjono, 2013).

Jeruk merupakan tanaman hortikultura yang dapat dibudidayakan di dataran tinggi maupun di dataran rendah (Tobing dkk, 2013). Buah jeruk mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi dan banyak mengandung vitamin C (Agustiawan, 2016). Buah jeruk sebagai sumber vitamin C, manfaatnya sangat besar terhadap kesehatan. Vitamin C berperan sebagai zat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas hasil oksidasi lemak, sehingga dapat mencegah beberapa penyakit seperti kanker, jantung dan penuaan dini. Komponen yang terdapat pada buah jeruk yaitu, gula sebesar 4,93 –7,57 g, yang terdiri dari glukosa 1,02 -1,24 g; fruktosa 1,49 –1,58 g; sukrosa 2,19 –4,90 g, serta asam malat 0,18 –0,2 g dan asam sitrat 0,80 –1,22 g per 100 ml sari buah (Wariyah, 2010).

2.2. Botani dan Morfologi Tanaman Jeruk

Tanaman jeruk merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting di pasaran dunia maupun dalam negeri, baik dalam bentuk segar maupun olahannya. Jeruk mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga pemerintah tidak hanya mengarahkan pengelolaan jeruk bagi petani kecil, tetapi juga mengorientasikan kepada pola pengembangan industri jeruk yang komprehensif (Tarigan, 2018). Jeruk diklasifikasikan sebagai berikut:

Regnum: Plantae; Divisio: Spermatophyta; Sub divisio: Angiospermae; Classis: Dicotyledonae; Ordo: Rutales; Familia: Rutaceae; Genus: *Citrus* (Ridjal, 2008). Akar tanaman jeruk memiliki akar tunggang dengan ujung akar terdiri dari sel-sel muda yang senantiasa membelah dan merupakan titik tumbuh akar jeruk. Sel akar ini sangat lembut, sehingga mudah sekali patah kalau menembus tanah yang keras dan padat. Ujung akar dilindungi oleh tudung akar (calyptra), yang bagian luarnya berlendir, sehingga ujung akar mudah menembus tanah (Suhaeni, 2008). Batang jeruk siam berbentuk bulat dan juga setengah bulat, batang tumbuh rendah dengan tinggi 2-8 m. Batang jeruk siam memiliki percabangan yang banyak, pada umumnya tidak berduri dan tajuk pohon yang rindang, ciri unik lainnya adalah dahannya kecil dan tidak bertulang (Deptan, 2012). Daun tanaman jeruk berwarna hijau tua dan terkesan tebal dan terdiri dari 2 bagian, yaitu lembaran daun besar dan kecil. Ujung daun runcing, demikian pula pangkalnya juga meruncing, tetapi daun agak rata, helai daun kaku dan tebal. Permukaan daun bagian atas mengandung lilin, pectin, licin dan mengkilap berwarna hijau tua dan memiliki tulang-tulang daun, sedangkan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda (Putri, 2018).

Tanaman jeruk umumnya bisa berbunga setiap waktu, frekuensinya bisa mencapai 3-4 kali dalam setahun. bunga jeruk juga merupakan bunga lengkap yang terdiri atas ovarium (bakal buah), kepala putik, kepala sari, mahkota, dan tangkai putik (Sukarmin dkk., 2008). Buah tanaman jeruk ada yang berbentuk bulat, oval, dan lonjong sedikit memanjang, kulit buah ada yang tebal dan alot, tetapi ada juga yang tipis dan mudah dikupas dan biji tanaman jeruk terdapat di dalam bulir buah, biji buah jeruk sangat bervariasi jumlahnya dari yang tidak berbiji sampai berbiji banyak. Warna biji biasanya putih atau putih keabuan, biji tanaman jeruk berbentuk bulat telur (*elips*), yang satu sisinya berujung tumpul dan ujung yang lainnya lebih lebar. Biji bersifat poliembrional, embrio berwarna putih (Pracaya, 2009).

2.3. Syarat Tumbuh

Jeruk merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik di daerah tropis dan daerah subtropis (Murtando, 2016). Jeruk memerlukan penyinaran matahari langsung (tidak menyukai tempat yang terlindung dari sinar matahari) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan angin tidak lebih dari 40% karena bila lebih dari 40% akan merontokkan bunga dan buah (Ashari, 2014). Tanaman jeruk dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi antara 100-1300 m di atas permukaan laut, jeruk siam lebih baik dibudidayakan di dataran rendah (Sunarjono, 2010). Hasil terbaik akan diperoleh bila ditanam di lokasi yang tepat syarat tumbuhnya, beberapa syarat tumbuh dari tanaman jeruk antara lain:

Ketinggian tempat, merupakan salah satu faktor yang sangat berdampak terhadap pertumbuhan tanaman, tanaman jeruk dapat tumbuh di daerah dataran rendah dan dataran tinggi, meskipun demikian ketinggian ideal tanaman jeruk sekitar 100-700 mdpl. Suhu atau temperatur optimal antara 20°C-30°C (Naharsari, 2007). Tanaman jeruk akan tumbuh secara optimal jika berada pada daerah dengan curah hujan sekitar 1900 – 2400 mm/tahun dengan bulan basah rata-rata 2-4 bulan dan bulan kering rata-rata 3-5 bulan (Agromedia, 2011).

Tanaman jeruk cocok hidup di daerah yang memiliki kelembaban udara rata-rata 70%-80% pertahun. Tanaman ini hampir dapat ditanam diseluruh wilayah Indonesia karena kelembaban wilayah Indonesia rata-rata 50%-85% pertahun. Suatu kenyataan bahwa tanaman jeruk yang letaknya di daerah udara lembab, penguapan air dari buah akan berkurang dan mempunyai kelebihan seperti kulit buah yang tipis, tekstur daging yang halus dan air buahnya lebih banyak. Jeruk dapat menghasilkan buah yang bermutu tinggi jika tanahnya mengandung banyak air (Jayasamudera dkk., 2010). Jarak tanam untuk tiap-tiap jenis jeruk berbeda-beda, untuk jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) jarak tanam yang cocok adalah 6 x 6, 6 x 7, atau 7 x 7 meter. Pengaturan jarak tanam bertujuan untuk mengoptimalkan produksi persatuan areal, memudahkan pemeliharaan, memudahkan untuk seleksi pohon, terutama untuk menentukan pohon yang produktif atau tidak produktif, memudahkan peremajaan terhadap pohon-pohon yang tidak produktif, memudahkan pemberantasan hama dan penyakit, melancarkan dan meratakan air siraman dan pemupukan (AAK, 1994).

Pertumbuhan jeruk yang optimal bisa didapatkan jika tumbuh pada tanah dengan keasaman Tanah Kisaran 5,5 – 6,5 yaitu bersifat netral. PH yang terlalu tinggi akan menghambat penyerapan unsur hara dan PH yang terlalu rendah juga dapat berdampak negatif pada pertumbuhan tanaman jeruk karena tanaman jeruk

© Has cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Kasim Riau

dapat keracunan unsur hara tertentu seperti Al dan Fe. Jika ditanam di luar kisaran pH tersebut, lahan perlu dinetralisasi terlebih dahulu dengan pemberian kapur. (Setiawan dkk, 2004). Tekstur tanah yang cocok untuk tanaman jeruk adalah lempung sampai lempung berpasir dengan fraksi liat 7%-27%, debu 25%-50% dan fraksi pasir kurang dari 50%. Tanah juga harus mengandung cukup banyak humus dengan air dan udara yang baik sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan jenis tanah yang cocok untuk budidaya jeruk adalah tanah adosol dan latosol (Cibro, 2012)

2.4. Sentra Lokasi

2.4.1. Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar terletak pada 01 0.00' 40" Lintang Utara, 000 27' 00 Lintang selatan dan 100 028'30"-101014' 30 " Bujur Timur dengan Luas wilayah 11.289,28 Km² atau + 11,62 % dari luas wilayah Propinsi Riau (94.561,60 Km²) beriklim tropis dengan curah hujan antara 2000–3000 mm/tahun (Bappeda, 2017). Topografi Kabupaten Kampar sebagian besar merupakan daerah perbukitan yang berada disepanjang Bukit Barisan yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dengan ketinggian 0–500 meter dari permukaan laut dan kemiringan 0-40%. Topografi wilayah umumnya datar, landai, hingga sangat curam. Terbentuk dari batuan sedimen dan meta sedimen, batuan metamorfosis, dan batuan terobosan yang tersebar di seluruh wilayah. Wilayah bagian barat ke arah pantai, terbentuk dari formasi geologi batuan metamorfosis, batuan sedimen, sedangkan wilayah timur terbentuk dari batuan sedimen (Bappeda, 2018).

Kecamatan Kuok merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayah nya adalah ± 418,88 Km² atau 41.888 Ha dengan batasan wilayah sebagaiberikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar kiri Hilir sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Kiri (Badan Pusat Statistik Kecamatan Kuok, 2018). Kecamatan kuok mempunyai 10 desa diantaranya Desa Kuok, Desa Merangin, Desa Ganting, Desa Empat Balai, Desa Pulau Jambu, Desa Siabu, Desa Spungguk, Desa Pulau Belimbing, Desa Bukit Agung, Desa Sungai Emas (Badan Pusat Statistik Kecamatan Kuok, 2019). Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar,

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai komoditas tanaman unggulan, yaitu jeruk yang lebih dikenal dengan nama Jeruk Kuok (Cahyati dkk., 2016).

2.4.2. Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0025'28,71"LU -0022'14,52" LS serta antara 100°15'44,10"-100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² dengancurah hujan rata-rata 2500–3500 mm/tahun (Badan Pusat Statistik Kabupaten lima puluh kota, 2018). Kabupaten Lima Puluh Kota diapit oleh 4 Kabupaten dan 1 Provinsi yaitu: Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Pasaman serta Provinsi Riau (Badan Pusat Statistik Kabupaten lima puluh kota, 2017). Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter (Badan Pusat Statistik Kabupaten lima puluh kota, 2016).

Kecamatan Gunung Omeh memiliki luas daerah 156,54 Km² dengan ketinggian dari permukaan laut 700-1100 meter. Kecamatan Gunung Omeh terdiri dari 4 batas daerah, sebelah Utara yaitu Kabupaten Pasaman, sebelah Selatan Kecamatan Suliki, sebelah Barat yaitu Kabupaten Agam dan sebelah Timur yaitu Kecamatan Bukik Barisan (Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunung Omeh, 2017). Luas daerah di Kecamatan Gunung Omeh terdiri dari 3 nagari yaitu: Pandam Gadang, Talang Anau dan Koto Tinggi. Nagari yang terluas yaitu Koto Tinggi sebesar 74,00Km², Pandam Gadang 64,00 Km² dan Talang Anau sebesar 18,54Km² (Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunung Omeh, 2018). Pemanfaatan lahan yang ada di Kecamatan Gunung Omeh mayoritas adalah untuk lahan pertanian. Lahan pertanian sebagian besar dimanfaatkan untuk usahatani jeruk siam dan juga komoditas lain (Norina, 2017).

2.5. Jeruk Siam

Jeruk siam berasal dari siam (Thailand), di Thailand sendiri jeruk ini diberi nama *som kin wan*. Daerah Indonesia yang memiliki catatan pertama tentang jeruk siam adalah Kalimantan Barat. Jeruk siam di Indonesia memiliki jenis yang berbeda beda tergantung daerah asalnya seperti Siam Pontianak, Siam Simadu, Siam Garut dan Siam Palembang (Supriyadi, 2017). Provinsi Riau merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu sentra produksi jeruk siam khususnya di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Masyarakat sekitar menyebutnya sebagai jeruk kuok (Harahap, 2017).

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani jeruk siam secara turun menurun, kondisi geografis yang mendukung membuat budidaya jeruk siam sebagai prospek yang sangat cerah. Jeruk siam juga menjadi salah satu komoditas tanaman buah yang mendapat perhatian lebih dalam pengembangan produk pertanian dan menjadi salah satu buah andalan Provinsi Riau. Jeruk siam memiliki beberapa ciri khas yaitu mempunyai kulit buah yang tipis sekitar 2 mm, permukaannya yang halus dan licin serta kulit buah menempel lebih dekat dengan daging buah. Tangkai buahnya pendek dengan panjang sekitar 3 cm dan berdiameter sekitar 2.6 mm (Mandala, 2016). Jeruk siam juga merupakan salah satu komoditas unggulan dari Sumatera Barat, tepatnya di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terbagi ke beberapa wilayah yang memproduksi jeruk siam yaitu Kecamatan Gunung Omeh, Bukit barisan, dan suliki. Lokasi dengan daerah sentra produksi jeruk siam terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Kecamatan Gunuang Omeh yang dikenal dengan nama Jeruk Siam Gunuang Omeh (Norina, 2017). Jeruk Gunung Omeh mempunyai cita rasa yang manis dengan tingkat kemanisan 10,5-11,5 °Brix, memiliki bentuk buah yang bundar pipih dan memiliki warna daging buah yang oranye dengan produktivitas 50-75 kg/ perpohon/ tahun (Devy dan Hardiyanto, 2017). Gambar jeruk siam dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Jeruk Siam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Karakterisasi

Karakterisasi adalah proses mencari ciri spesifik yang dimiliki oleh tanaman yang digunakan untuk membedakan diantara jenis dan antar individu dalam satu jenis suatu tanaman (Rembang dan Sondakh, 2014). Karakterisasi terhadap jeruk siam perlu dilakukan untuk mendapatkan data karakter morfologi yang dapat dimanfaatkan dalam membedakan antar aksesori, menilai besarnya keragaman genetik, mengidentifikasi varietas dan menilai jumlah aksesori pada tanaman jeruk agar mendapatkan teknik atau cara budidaya yang tepat (Bermawie, 2005 dalam Aryanti 2015). Karakter yang dapat diamati berupa karakter morfologi (bentuk daun, bentuk buah, bentuk batang, warna kulit biji dan sebagainya), karakter agronomi (umur panen, tinggi tanaman, panjang tangkai daun, jumlah anakan dan sebagainya), karakter fisiologi, dan juga karakter molekul. Karakter yang diamati dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif (Maulana dkk., 2014)

Karakter kualitatif adalah karakter yang dapat dibedakan berdasarkan kelas atau jenis, misal: warna bunga, ketahanan terhadap penyakit, bentuk buah, dan sebagainya. Bentuk sebaran karakter kualitatif adalah tegas, gen pengendali karakter kualitatif berupa gas mayor, serta karakter kualitatif sangat sedikit dipengaruhi oleh lingkungan (Campbell, 2008). Karakter kuantitatif adalah karakter yang dapat dibedakan berdasarkan dari segi nilai ukuran dan bukan jenisnya, atau karakter yang berhubungan dengan pertumbuhan tanaman atau hasil panen, umumnya merupakan karakter-karakter yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan (Darmayanti, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Tempat dan Waktu

Pengambilan data morfologi organ vegetatif tanaman jeruk siam dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yakni di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah tanaman jeruk siam yang ada di Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kab Kampar dan Desa Lakuang, Kecamatan Gunung Omeh Kab Limapuluh Kota. Alat yang digunakan adalah GPS (*Global Positioning System*) untuk menentukan posisi serta ketinggian tempat, jangka sorong, kamera dan *Munsell Color Charts for Plant Tissues* (bagan warna daun)..

3.3. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui karakterisasi morfologi organ vegetatif tanaman jeruk yang tepat, yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu

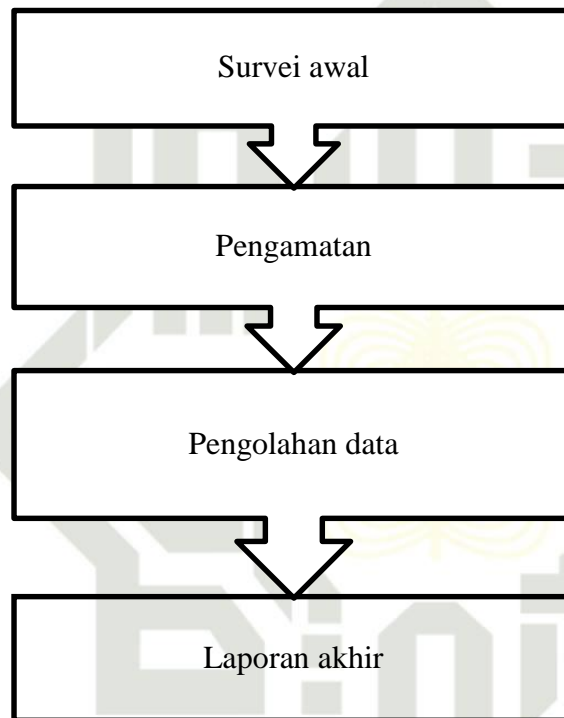
- 1) pengamatan morfologi organ vegetatif tanaman jeruk yang akan dilaksanakan di lapangan berdasarkan buku deskriptor jeruk IPGRI, 2) pengolahan data pengamatan morfologi organ vegetatif buah jeruk yang dilakukan di Laboratorium Agronomi, Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yakni di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Pada masing-masing lokasi diambil 15 sampel tanaman yang sehat. Pengamatan data dilakukan dengan pengumpulan data terhadap sampel. Karakterisasi morfologi organ vegetatif menggunakan pedoman pada *International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan survei awal lalu dilakukan persiapan pengamatan, tanaman jeruk yang digunakan untuk pengamatan diperoleh dari lahan petani yang terdapat di Desa Silam, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dan Desa Lakuang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Limapuluh Kota. Setelah pengamatan kemudian dilakukan pengolahan data dan pembuatan laporan akhir. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Bagan Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Survei Awal

Survei awal dilakukan untuk mengetahui data umur tanaman jeruk, luas lahan, kegiatan budidaya jeruk, letak lokasi serta mengurus izin penggunaan lokasi untuk penelitian.

3.4.2. Persiapan Pengamatan

Persiapan pengamatan ini terdiri dari penentuan tanaman yang akan dijadikan sampel, pohon jeruk yang diambil sebagai pohon sampling adalah pohon yang berumur 6 tahun. Pohon ditandai dengan label atau menggunakan tali rafia yang diikatkan pada batang jeruk untuk memudahkan saat pengamatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah pohon yang dijadikan sampel sebanyak 15 pohon per lokasi. Tanaman jeruk yang akan digunakan untuk pengamatan diperoleh dari kebun petani di Kecamatan Kuok dan Kecamatan Gunung Omeh. Kriteria sampel yang digunakan adalah tanaman tidak terserang penyakit dan tanaman tidak rusak. Persiapan lainnya yaitu persiapan alat dan bahan yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

3.4.3. Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan metode *random sampling* dan pengamatan parameter di lokasi penelitian.

3.4.4. Laporan Akhir

Pembuatan laporan hasil akhir penelitian berdasarkan informasi-informasi yang telah diperoleh serta berdasarkan data dari pengamatan yang telah dilakukan.

3.5. Parameter Pengamatan

Pengamatan merujuk pada buku *Descriptors for Citrus (International Plant Genetic Resources Institute, 1999)*, karakter yang diamati terbagi dari dua kelompok yaitu kuantitatif dan kualitatif.

A. Kelompok kuantitatif

- 1 Panjang duri (cm).
Panjang duri diukur pada rata-rata panjang duri dari masing-masing tanaman.
- 2 Panjang daun (cm)
Panjang daun diukur dasar tangkai daun sampai ujung lamina dengan jangka sorong. Rata-rata dari 10 daun yang diukur dari lima belas sampel pohon berbeda.
- 3 Lebar daun (cm)
Lebar daun diukur pada bagian terlebar dari daun dengan jangka sorong. Rata-rata dari 10 daun yang diukur dari lima belas sampel pohon berbeda.
- 4 Rasio Panjang dan lebar daun (cm)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio panjang dan lebar daun dihitung pada perbandingan panjang dan lebar daun diamati yang diambil dari rata-rata 10 daun yang diukur dari lima belas sampel pohon berbeda.

Tebal daun (cm)

Tebal daun diamati pada bagian tertebal dari daun, tetapi bukan pada tulang daun. Pengamatan dengan menggunakan jangka sorong. Rata-rata 10 daun yang diukur dari lima belas sampel pohon berbeda.

Diameter Batang Bawah (cm)

Diameter batang diukur 20 cm dari garis okulasi dengan menggunakan jangka sorong digital

Kelompok kualitatif

Permukaan Batang Atas

Permukaan batang atas diamati secara visual serta diraba dengan tangan yang terdiri dari :

- a. Halus
- b. Beralur dan Bergerigi

2. Kepadatan percabangan

Kepadatan percabangan diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. Jarang
Kepadatan percabangan diamati secara visual
- b. Sedang
Kepadatan percabangan diamati secara visual
- c. Padat
Kepadatan percabangan diamati secara visual

3. Sudut percabangan

Sudut percabangan diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. Sempit
- b. Sedang
- c. Lebar

Duri

Duri diamati secara visual, yaitu

- a. Ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak Ada
Kepadatan duri

Kepadatan duri diamati secara visual, dan dihitung secara manual yang terdiri dari :

- a. Tidak Ada
- b. Rendah
- c. Sedang
- d. Tinggi

6

Bentuk duri

Bentuk duri diamati secara visual yang terdiri dari :

- a. Lurus
- b. Melengkung

7

Warna ujung pucuk

Warna ujung tunas diamati secara visual, yang terdiri atas :

- a. Hijau
- b. Ungu

8

Permukaan Ujung Pucuk

Permukaan ujung pucuk diamati secara visual, yang terdiri atas :

- a. Licin
- b. Kasat

9

Pertumbuhan Pohon

Pertumbuhan pohon diamati secara visual, yang terdiri atas :

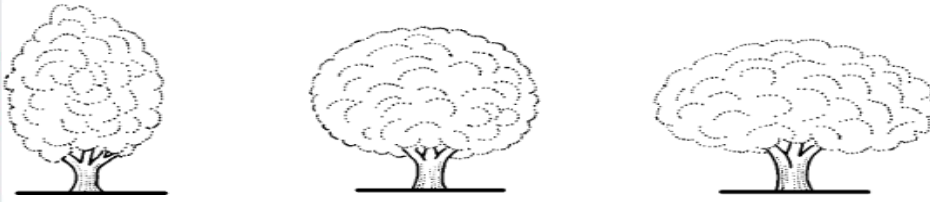
- a. Tegak
- b. Menyebar

10

Bentuk Pohon

Bentuk Pohon diamati secara visual, yang terdiri atas :

- a. *Ellipsoid*
- b. Bulat
- c. *Obloid*



Gambar 3.2. Bentuk Pohon

Warna daun

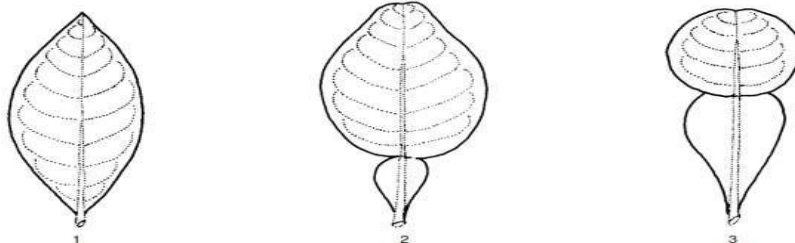
Warna daun diamati secara visual dari rata-rata 10 daun yang di ukur dari sepuluh sampel pohon berbeda, yaitu :

- a. Ada
- b. Tidak ada

Kelengkapan lamina daun

Kelengkapan lamina daun diamati secara visual, yaitu :

- a. *Sessile* (tangkai daun tidak ada)
- b. *Brevipetiolate* (tangkai daun pendek dari lamina daun)
- c. *Longipetiolate* (tangkai daun lebih panjang atau sama dengan lamina daun)



Gambar 3.3. Lamina Daun

Keragaman Warna daun

Keragaman warna daun diamati secara visual, yang terdiri atas :

- a. Ada
- b. Tidak ada

Ujung daun

Ujung daun diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. *Retusus* (membelah)
- b. *Acuminatus* (meruncing)
- c. *Acutus* (runcing)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Obusus* (tumpul)
- e. *Rotundatus* (membulat)
- f. *Emarginatus* (berlekuk)
- g. *Mucronatus* (berduri)

16. Pangkal daun

Pangkal daun diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. *Acutus* (runcing)
- b. *Acuminatus* (meruncing)
- c. *Retusus* (membelah)
- d. *Rotundatus* (membulat)
- e. *Obusus* (tumpul)
- f. *Emarginatus* (berlekuk)
- g. *Mucronatus* (berduri)

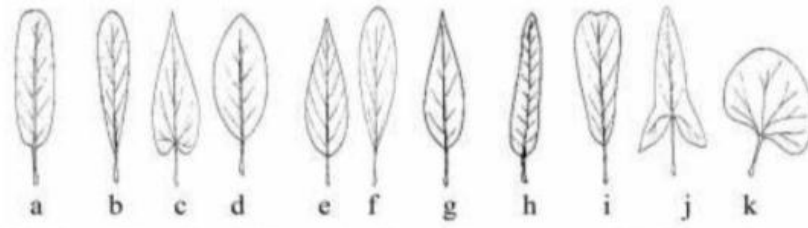


Gambar 3.4. Bentuk Ujung dan Pangkal Daun

17. Bentuk daun

Bentuk daun diamati secara visual, yaitu :

- a. Memanjang
- b. Lanset sunsang
- c. Bangun jantung
- d. Elips
- e. Bulat telur
- f. Bulat telur sunsang
- g. Lanset
- h. Garis
- i. Segitiga sunsang
- j. Bangun tombak
- k. Ginjal



Gambar 3.5. Bentuk Daun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Tepi daun

Tepi daun diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. Keriting
- b. Bergerigi
- c. Lurus
- d. Bergelombang

20. Petiol

Petiol diamati secara visual, yaitu :

- a. Ada
- b. Tidak ada

21. Jarak antara petiol dan lamina

Jarak antara petiol dan lamina diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. *Fused* /Tergabung
- b. *Articulate* /Bersambung

22. Warna batang atas

Warna batang atas diamati secara visual, yang terdiri dari :

- a. Ada
- b. Tidak ada

36. Analisis Data

Data pengamatan pada karakter kualitatif dianalisis dengan menggunakan data deskriptif sedangkan data parameter karakter kuantitatif dianalisis dengan ANOVA (*Analysis Of Variance*) dengan menggunakan program SAS versi 9.1. Jika terdapat perbedaan, maka dilakukan uji lanjut dengan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) taraf 5%.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dua sentra lokasi yang berbeda, karakter morfologi organ vegetatif tanaman jeruk siam di dua sentra lokasi memiliki perbedaan parameter kuantitatif pada : diameter batang, panjang daun, panjang duri, lebar daun serta parameter kualitatif pada : warna batang, kepadatan percabangan, kepadatan duri dan bentuk pohon. Karakter morfologi organ vegetatif tanaman jeruk siam di dua sentra lokasi memiliki persamaan pada parameter kuantitatif : tebal daun, rasio panjang lebar daun dan parameter kualitatif : warna dan bentuk daun.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan serta perlu dilakukannya uji kekerabatan lebih lanjut antara Jeruk Siam Kuok dan Jeruk Siam Gunung Omeh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka. <https://limapuluhkotakab.bps.go.id> di akses pada 10 November 2018.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka. <https://limapuluhkotakab.bps.go.id> di akses pada 10 November 2018.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka. <https://limapuluhkotakab.bps.go.id> di akses pada 8 Januari 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistika. 2018. Produksi Buah Buahan. <http://www.bps.go.id/> diakses 16 Desember 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Gunuang Omeh Dalam Angka. <https://limapuluhkotakab.bps.go.id> di akses pada 8 Januari 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Gunuang Omeh Dalam Angka. <https://limapuluhkotakab.bps.go.id> di akses pada 8 Januari 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Kuok Dalam Angka. <https://kamparkab.bps.go.id> di akses pada 8 Januari 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Kuok Dalam Angka. <https://kamparkab.bps.go.id> di akses pada 23 Desember 2019.
- AAK. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Yogyakarta: Kanisius. 208 hal.
- Agustiawan. 2016. Identifikasi Risiko pada Jeruk Siam (*citrus nobilis* Lour.) dengan Pendekatan *Failur Mode and Effect Analysis (fmea)* dan *Fishbone Diagrams* di Kabupaten Karo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Agromedia. 2011. *Bertanam Jeruk dalam Pot dan di Kebun*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 98 hal.
- Ayanti, I., E. S. Bayu dan E. H. Kardhinata. 2015. Identifikasi Karakteristik Morfologis dan Hubungan Kekerabatan pada Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di Desa Dolok Saribu Kabupaten Simalungun. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3 (3): 963 – 975.
- Ashari, A. 2018. Potensi Ekonomi Perkebunan Jeruk Siam Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Buana*, 2 (3): 784-793.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ashari, H., Z. Hanif dan A. Supriyanto. 2014. Kajian Dampak Iklim Ekstrim Curah Hujan Tinggi (*La-Nina*) pada Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Var. *Microcarpa*) di Kabupaten Banyuwangi, Jember dan Lumajang. *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 2(1) : 51-52.
- Anindiyawati, Y. 2011. Pengaruh Perlakuan Masa Penyimpanan dan Bahan Pembungkus Entres Terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Jeruk (*Citrus sp.*) Secara Okulasi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Bappeda. 2017. Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kampar. <https://kamparkab.go.id> di akses pada 9 Januari 2019.
- Bappeda. 2018. Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kampar. <https://kamparkab.go.id> di akses pada 9 Januari 2019.
- Cahyati, S., M.N. Isda dan W. Lestari. 2016. Induksi Tunas dari Eksplan Kotiledon dan Epikotil In Vitro Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour) Asal Kampar pada Media MS. *Jurnal Riau Biologia*, 1 (5): 31-38.
- Campbell, N. A. 2008. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- Cargnelutti, F.A., M. Toebe. dan G, Casarotto. 2012. Perkiraan hijauan area daun lobak sebagai fungsi dimensi daun. *Bragantia* 71: 47-51
- Cibro, G. F., P. Marpaung dan Mukhlis. 2012. Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jeruk (*Citrus Sp.*) dan Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) di Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Barat. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1 (1): 78-79.
- Citra, W.S. dan H. Suwasono. 2018. Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Keragaan Tanaman Puring (*Codiaeum Variegetum*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 6, No.1.
- Darmayanti, E. 2017. Karakterisasi Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas comusus* L. Merr.) Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat. 2014. Pengembangan Tanaman Pangan dan tanaman Holtikultura. <http://distanhortbun.Limapuluhkota.kab.go.id/>. Diakses 17 Januari 2019
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. *Statistik Hortikultura*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Kementerian Pertanian. Jakarta. Diakses 17 Januari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Pertanian. 2012. Kajian Umum Mengenai Tanaman Jeruk. Available at: http://ditlin.hortikultura.go.id/jeruk_cvpd/jeruk01.htm. Diakses 28 Juli 2019.
- Devy, N.F. dan Hardiyanto. 2017. Keragaman Jeruk Gunung Omeh (*Citrus nobilis* Lour) di Sumatera Barat Berdasarkan Marka RAPD. *Jurnal Hortikultura*, 27 (2): 155-164.
- Fikrinda, W. 2012. Pengaruh Strangulasi *Single* dan *Double* Terhadap Perbaikan Keragaan Bibit Jeruk Pamelon (*Citrus Grandis* (L.) Osbeck). *Skripsi*. Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Firdaus, M. dan T. Prawestri. 2008. Permintaan Pisang, Pepaya dan Jeruk di Pulau Jawa. *Soca* 8(3): 273-278.
- Fitriana, A., E. Maharani, dan J. Yusri. 2016. Analisis Manajemen Usahatani Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *JOM FAPERTA UR*, 3 (2):1-11.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plants*. Iowa State University Press. Iowa. 318 p.
- Harahap, J., H. Fauzana., dan A. Sutikno. 2017. Jenis dan Populasi Hama Lalat Buah (*Bactrocera Spp*) Pada Tanaman Jeruk (*Citrus nobilis* Lour) di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *JOM FAPERTA UR*, 4(1) 1-8.
- Hardiyanto., E. Mujiarto dan E. S. Sulasmi. 2007. Kekerabatan Genetik Beberapa Spesies Jeruk Berdasarkan Taksonometri. *Jurnal Hort*, 17 (3): 203-216.
- Hidayati, I. N. N. 2015. Karakterisasi Morfologi dan Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tujuh Varietas Jeruk Keprok (*Citrus Reticulata* Blanco). *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Ismail, I. 2006. Seleksi Pohon Induk Aren Berdasarkan Ciri Morfologi Sebagai Sumber Benih di Kecamatan Lore Utara, *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNTAD, Palu.
- International Plant Genetic Resources Institute. 1999. *Descriptors for Citrus*. IPGRI. Italy. 75 hal.
- Jayasamudera, D. J. dan Warsana. 2010. *Jeruk Keprok (Pembibitan, Budidaya, Kelayakan Usaha Tani)*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 131 hal.
- Lesmana, D. 2009. Analisis Finansial Jeruk Keprok di Kabupaten Kutai Timur. 6(1): 36-43


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mandala, P., E. Maharani. dan D. Muwardi. 2016. Analisis Pemasaran Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *JOM FAPERTA UR*, 3(2): 1-14 hal.
- Mangoendidjojo, W. 2003. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisiu. Yogyakarta. 152 hal.
- Maulana, Z.K., T.S., Nadira. dan A. Syatarianty,. 2014. Eksplorasi Keragaman Plasma Nutfah Padi Lokal Tana Toraja dan Enrekang Berdasarkan Karakterisasi Morfologi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin. <http://lppm.unmas.ac.id> di unduh pada 5 November 2018.
- Meilory, R. J. 1976. *Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika*. Jakarta: Pradnya Paramita. 47-48 hal.
- Murtando, H., N. Sahiri dan I. Madauna,. (2016). Identifikasi Karakter Morfologi dan Anatomi Tanaman Jeruk Lokal (*Citrus sp*) di Desa Karya Agung dan Karya Abadi Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis* 4 (6) : 642 -649.
- Muqorobin, A. dan M., Nasir. 2009. “Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surabaya
- Naharsari, N. D., 2007. *Bercocok Tanam Jeruk*. Azka Press. Bekasi. 21 hal.
- Nasir, M. 2001. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 325 hal.
- Negroho, L., P. Hartanto dan I. Sumardi. 2006. *Struktur dan Perkembangan Tumbuhan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Nobel, P.S., I.N. Forseth dan S.P. Long. 1993. Struktur kanopi dan intersepsi cahaya. Dalam *Fotosintesis dan Produksi di Lingkungan yang Berubah*. Eds. D.O. Hall, J.M.O. Scurlock, H.R. Bolhàr-Nor-denkampf, R.C. Leegood dan S.P. Long. Chapman dan Hall, London, hal 79--90
- Norina. 2017. Pemasaran Jeruk Siam di Kecamatan Gunuang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat: *skripsi*. Agribisnis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pacaya. 2009. *Jeruk Manis: Varietas, Budi Daya dan Pascapanen*. Jakarta [ID]: Penebar Swadaya.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2018. Komuditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura. Kementerian Pertanian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, N.R. 2018. Karakterisasi Planlet Jeruk Siam Pontianak (*Citrus nobilis Lour. var. microcarpa Hassk.*) Setelah Di Induksi Larutan Atonik Dalam Kondisi Cekaman Kekeringan Secara In Vitro. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rembang, H.W., Janne dan J.O.M. Sondakh, 2014. Karakterisasi Pisang Lokal Mas Jarum dan Goroho di Kebun Koleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Sulawesi Utara. Laporan Penelitian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara. Manado.
- Radjal, J.A. 2008. Analisis Faktor Determinan Keikutsertaan Petani Berkelompok, Pendapatan dan Pemasaran Jeruk Siam di Kabupaten Jember. *J-Sep*. 2 (1): 1-9.
- Sari, V.R. 2012. Variasi Morfologi Tanaman Kepel (*Stelechocharrpus burahol Hook. F dan Thomson*) yang Tumbuh Pada Ketinggian Berbeda. *Skripsi*. Biologi. Universitas Airlangga.Surabaya.
- Sarwono. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Setiawan, A.I. dan Trisnawati. 1999. Peluang Usaha dan Pembudidayaan Jeruk Siam. Cetakan ke 6. Penebar Swadaya. Jakarta. 100 hal.
- Setiawan, A.I. dan H. Sunarjono., 2004. *Jeruk Besar Pembudidayaan di Pot dan Di Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suamba, I.W., I.G.P. Wirawan. dan W. Adiartayasa. 2014. Isolasi dan Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Jeruk (*Citrus sp.*) di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. (*Journal of Tropical Agroecotechnology*), 3(4).
- Sugito, Y. 1999. *Ekologi Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawija. Malang. 99 hal.
- Shaeni, N. 2008. *Petunjuk Praktis Menanam Jeruk*. Nuansa Cendikia. Bandung. 76 hal.
- Sekarmin dan F. Ihsan. 2008. Teknik Persilangan Jeruk (*Citrus sp.*) untuk Perakitan Varietas Unggul Baru. *Buletin Teknik Pertanian*. 13(1):12-15.
- Smianti, Y. 2010. Identifikasi Morfologi Tanaman Jeruk Kacang (*Citrus nobilis L*) di kenagarian Kacang Kab.Solok: *Skripsi*. Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Sunarjono, H. 2010. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 176 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sunarjono, H. 2013. *Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah*. Penebar swadaya. 204 hal.
- Supriyadi. 2017. Kelayakan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di Desa Sambimaya Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. 2016. *Jurnal Agriwiralodra*, 9 (1): 3-7.
- Ssantidiana, A.W., B. Lakitan, dan M. Surahman. 2009. Identifikasi Beberapa Aksesori Jarak Pagar (*Jatropha curcas*. L.) Melalui Analisis RAPD dan Morfologi. *J. Agron. Indonesia* 37:167-173.
- Sihini, M.A.P., S.R. Sutandi, dan Widiatmaka. 2007. Karakteristik Lahan dan Kualitas Kemanisan Ubi Jalar Cilembu. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*.7(3): 251-259
- Tafajani, D. S. 2011. *Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-Buahan*. Cahaya Atma. Yogyakarta. 110 hal.
- Tambaru, E. 2012. Potensi Absorpsi Karbon Dioksida pada Beberapa Jenis Pohon Hutan Kota di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tarigan, R. 2018. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Tani Jeruk Siam yang Tidak Terkena dan Terkena Dampak Letusan Gunung Sinabung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1989. *Morfologi Tumbuhan*. UGM Press. Yogyakarta. 477 hal.
- Tjitrosoepomo, G. 2003. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2009. *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Tobing, D.M.A.L., E.S, Bayu, dan L.A.M. Siregar. 2013. Identifikasi Karakter Morfologi dalam Penyusunan Deskripsi Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) di Beberapa Daerah Kabupaten Karo. *Jurnal Online Agroteknologi*.2(1):72-85
- Utami, J. dan S, Hardyastuti. (2011). El Nino, La Nina dan Penawaran Pangan di Jawa, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 12: (2) 257-271.
- Valentinawati, R.F. 2010. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Jeruk Pamelos (*Citrus grandis* L. Osbeck) di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan: *Skripsi*. Pertanian Universitas Sebelas Maret. Solo.

Wariyah, C. 2010. *Vitamin C Retention and Acceptability of Orange (Citrus nobilis var. microcarpa) Juice During Storage in Refrigerator*. *Jurnal AgriSains*. 1(1).

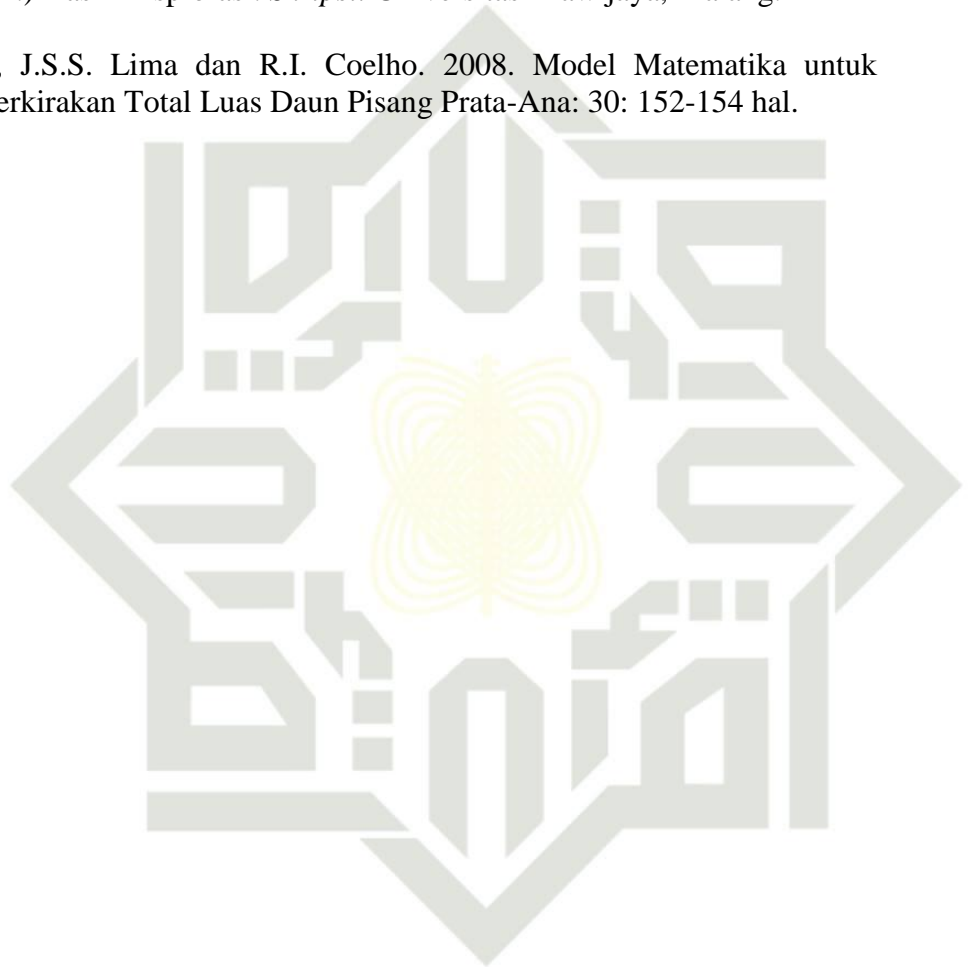
Widya, L.N. 2015. “Analisis Kandungan Klorofil Daun Pucuk Merah (*Syzygium oleana*) pada Warna Daun yang Berbeda Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas XI” Skripsi. Yogyakarta: FKIP UAD.

Wulandari, R. 2008. Rejunivasi, Karakterisasi dan Deskripsi Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) Hasil Eksplorasi. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.

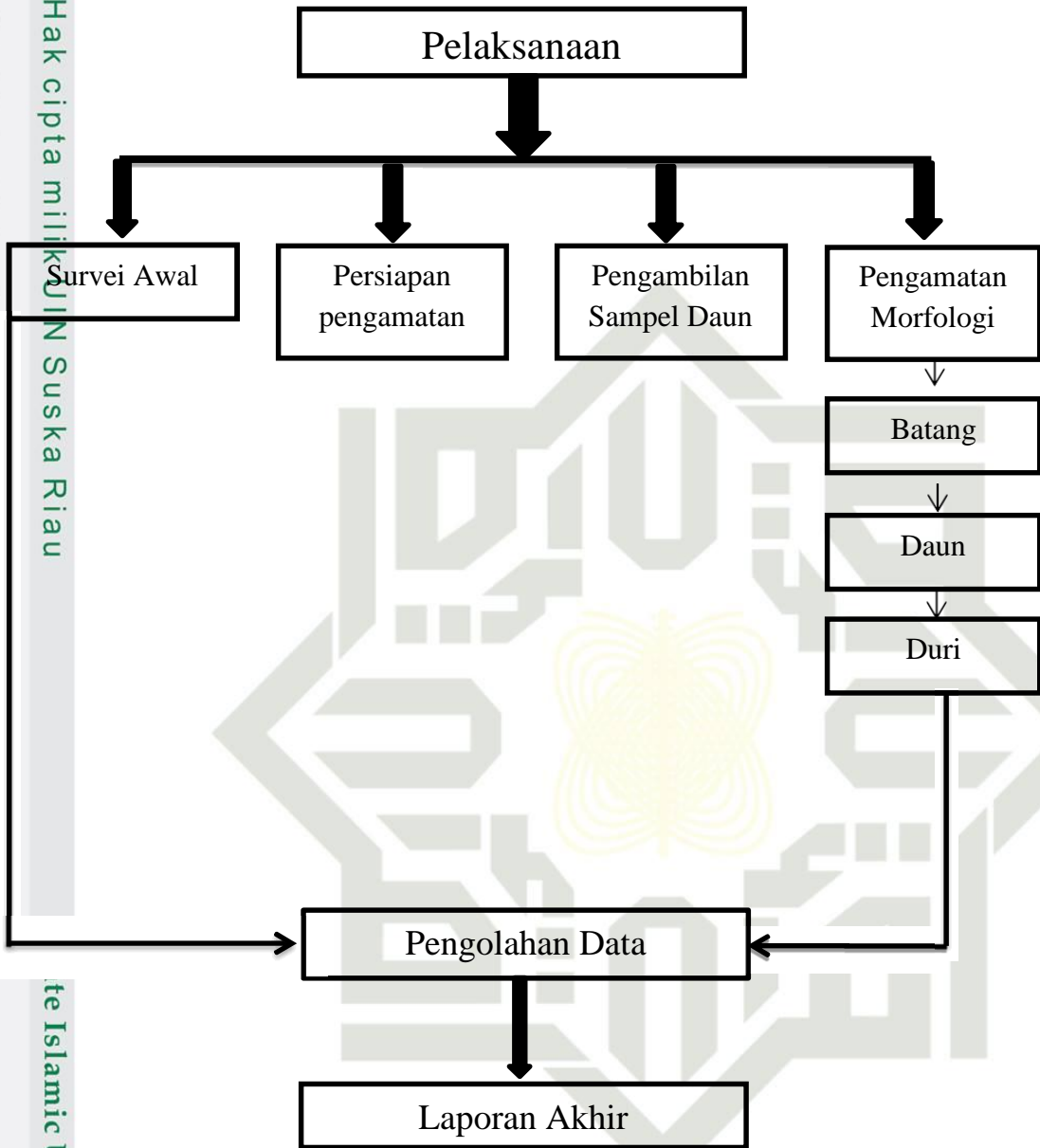
Zucoloto, M., J.S.S. Lima dan R.I. Coelho. 2008. Model Matematika untuk Memperkirakan Total Luas Daun Pisang Prata-Ana: 30: 152-154 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Bagan Pelaksanaan Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

te Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

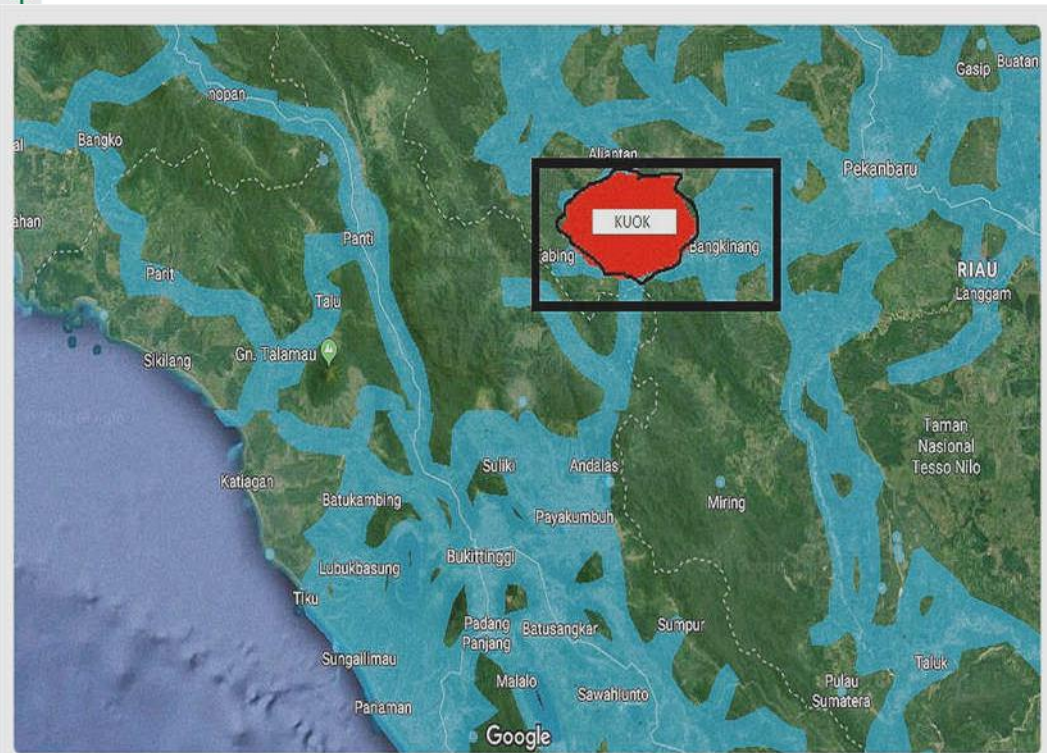
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

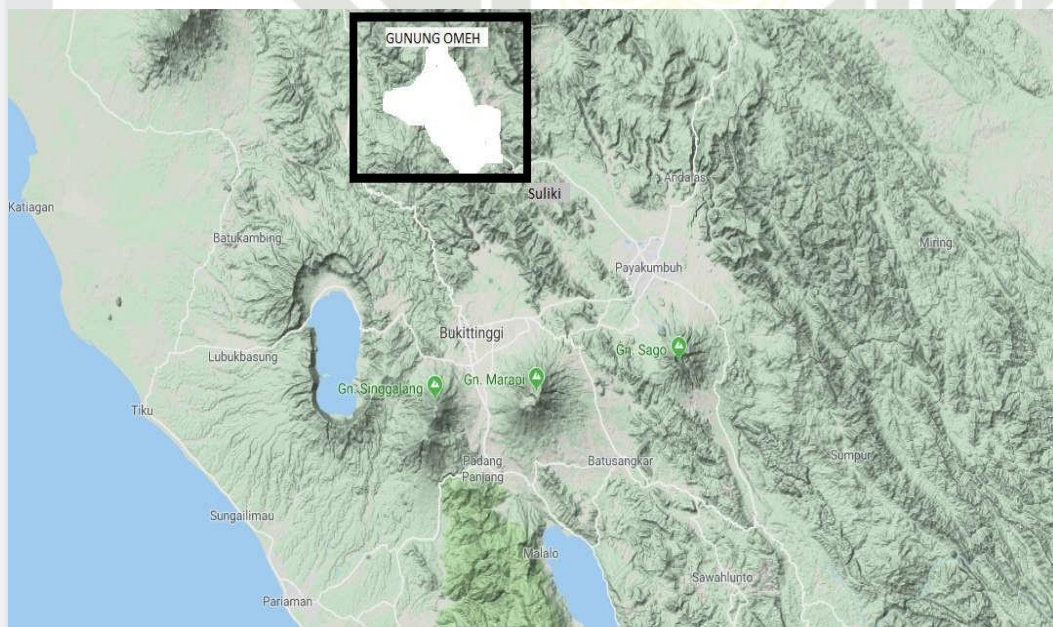
Lampiran 2. Gambar Lokasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1. Lokasi Penelitian di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



Gambar 4.2. Lokasi Penelitian di Kecamatan Gunung Omeih, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sampel Daun Jeruk Siam Kuok



Sampel Daun Jeruk Siam Gunung Omeh



Pengambilan Sampel Daun Jeruk Siam Kuok



Pengambilan Sampel Daun Jeruk Siam Gunung Omeh



Penentuan Warna Daun Jeruk Siam Kuok



Penentuan Warna Daun Jeruk Siam Gunung Omeh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Batang Tanaman Jeruk Siam
Kuok



Batang Tanaman Jeruk Siam
Gunung Omeh



Petani Jeruk Siam
Kuok



Petani Jeruk Siam
Gunung Omeh



Kebun Jeruk Siam di
Kecamatan Kuok



Kebun Jeruk Siam di
Kecamatan Gunung Omeh

Lampiran 4. Data Cuaca di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan Kabupaten LimaPuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat

Data Cuaca Kabupaten Lima Puluh Kota						
No	Bulan	Tahun	Curah Hujan (mm)	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Kecepatan Angin (Knot)
	November	2018	294	20,7	66,00%	6
	Desember	2018	498	20,5	61,1	6
	Januari	2019	682	20,8	68,5	6
	Febuari	2019	618	21	69	6,3
	Maret	2019	100	20,5	59,3	6,5
	April	2019	592	21,4	61,2	6,1
	Mei	2019	468	20	59,3	5,7

Sumber: Dinas Tanaman Hortikultura dan Buah-Buahan Kabupaten Limapuluh Kota

Data Cuaca Kabupaten Kampar						
No	Bulan	Tahun	Curah Hujan (mm)	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Kecepatan Angin (Knot)
1	November	2018	521	27.7	85	4
2	Desember	2018	274	27.6	86	4
3	Januari	2019	279	26.5	85	4
4	Februari	2019	96	26.4	84	5
5	Maret	2019	128	27	82	4
	April	2019	214	26,2	83	5
	Mei	2019	226	27.1	83	4

Sumber : BMKG Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Tabel Analisis Sidik Ragam

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
Galat	(t)(r-1)	JKG	KTG	-	-	-
Total	tr-1	JKT	-	-	-	-

Keterangan:

- a. t = Perlakuan
- b. r = Ulangan
- c. Faktor koreksi (FK) = $G^2 / t \times r$
- d. Jumlah Kuadrat Total (JKT) = $\sum Y_{ij}^2 - FK$
- e. Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP) = $\frac{\sum y^2}{r} - FK$
- f. Jumlah Kuadrat Galat (JKG) = JKT - JKP
- g. Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP) = JKP/DBP
- h. Kuadrat Tengah Galat (KTG) = JKG/DBG
- i. F hitung = KTP/KTG
- j. X = Rataan Total
- k. KK = $\frac{\sqrt{KTG}}{X} \times 100\%$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Analisis Sidik Ragam Parameter Kuantitatif Menggunakan Anova

6.1 Rata-Rata Panjang Daun Jeruk Siam Kuok dan Gunung Omeh (mm)

Jenis Jeruk	Tanaman Sampel															Total	Rataan
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15		
Kuok	67.4	68.48	66.95	67.37	69.34	66.26	72.05	70.51	80.1	68.34	64.18	69.53	65.59	63.59	68.34	1028.03	68.53
Gunung Omeh	79.14	81.2	68.85	67.37	80.37	77.94	91.68	91.81	75.78	80.23	81.27	75.35	82.84	85.58	84.85	1204.26	80.28
Total																2232.29	74.40

Anova: RAL non faktorial

SUMMARY

Jenis Jeruk	Count	Sum	Average
Jeruk Kuok	15	68.53	4.568
Jeruk Gunung Omeh	15	80.28	5.352

FK	= 166103.95	KTP	= 1035.23
JKT	= 1918.29	KTG	= 31.54
JKP	= 1035.23	KK	= 7.55%
JKG	= 883.06		

ANOVA

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F-hit		F-Tabel		
				5%	1%	5%	1%	
P	1035.23	1	1035.23	32.83	*	*	4.20	7.64
G	883.06	28	31.54					
Total	1918.29	29						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



6.2 Rata-Rata Lebar Daun Jeruk Siam Kuok dan Gunung Omeh (mm)

Jenis Jeruk	Tanaman Sampel															Total	Rataan
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15		
Kuok	34.93	31.14	30.69	33.81	33.29	33.84	35.6	34.24	34.82	37.05	31.87	34.93	35.44	31.45	32.5	505.60	33.70
Gunung Omeh	39.2	41.45	37.15	40.16	38.51	46.1	40.87	38.22	40.46	39.91	39.82	35.53	39.24	41.79	40.12	598.53	39.90
	Total															1104.13	36.80

Anova: RAL non faktorial

SUMMARY

Jenis Jeruk	Count	Sum	Average
Jeruk Kuok	15	33.70	2.24
Jeruk Gunung Omeh	15	39.90	2.66

FK	= 40636.77	KTP	= 287.87
JKT	= 414.09	KTG	= 4.51
JKP	= 287.87	KK	= 5.77%
JKG	= 126.23		

ANOVA

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F-hit		F-Tabel	
				5%	1%	5%	1%
P	287.87	1	287.87	63.86	*	4.20	7.64
G	126.23	28	4.51				
Total	414.09	29					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi yang wajar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



6.3 Rata-Rata Tebal Daun Jeruk Siam Kuok dan Gunung Omeh (mm)

Jenis Jeruk	Tanaman Sampel															Total	Rataan
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15		
Kuok	0.25	0.22	0.24	0.25	0.25	0.24	0.24	0.27	0.25	0.27	0.25	0.25	0.25	0.28	0.24	3.76	0.2506
Gunung Omeh	0.32	0.29	0.26	0.24	0.22	0.26	0.25	0.21	0.22	0.26	0.25	0.26	0.23	0.23	0.26	3.76	0.2506
Total																7.52	0.2506

Anova: RAL non faktorial

SUMMARY

Jenis Jeruk	Count	Sum	Average
Jeruk Kuok	15	0.2506	0.0167
Jeruk Gunung Omeh	15	0.2506	0.0167

FK = 1.89 KTP = 0.00
 JKT = 0.01 KTG = 0.00
 JKP = 0.00 KK = 9.04%
 JKG = 0.01

ANOVA

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F-hit		F-Tabel	
				5%	1%	5%	1%
P	0.00	1	0.00	0.00	*	4.20	7.64
G	0.01	28	0.00				
Total	0.01	29					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



6.4 Rata-Rata Diameter Batang Jeruk Siam Kuok dan Gunung Omeh (mm)

Jenis Jeruk	Tanaman Sampel															Total	Rataan
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15		
Kuok	110.18	113.77	116.25	104.97	110.37	109.12	92.83	101.47	100.27	119.21	94.45	111.86	123.74	102.78	109.16	1620.43	108.02
Gunung Omeh	108.81	106.82	96.79	84.4	91.84	88.03	109.49	90.29	96.86	105.23	89.18	108.3	88.44	103.19	110.64	1447.95	98.53
Total																	

Anova: RAL non faktorial

SUMMARY

Jenis Jeruk	Count	Sum	Average
Jeruk Kuok	15	108.02	7.20
Jeruk Gunung Omeh	15	98.53	6.56

JK	= 319998.62	KTP	= 676.69
JKT	= 2957.65	KTG	= 81.46
JKP	= 676.69	KK	= 8.74%
JKG	= 2280.97		

ANOVA

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F-hit		F-Tabel	
				5%	1%	5%	1%
P	676.69	1	676.69	8.31	*	4.20	7.64
G	2280.97	28	81.46				
Total	2957.65	29					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



6.5 Rata-Rata Panjang Duri Jeruk Siam Kuok dan Gunung Omeh (mm)

Jenis Jeruk	Tanaman Sampel															Total	Rataan
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15		
Kuok	13.32	19.27	18	18.31	12.72	19	19.24	14.21	19.15	19.03	21.43	24.32	15.72	12.84	13.57	260.13	17.34
Gunung Omeh	40.75	34.78	36.74	28.57	35.33	31.41	31.55	33.12	15.82	43.01	40.12	34.04	32.55	31.95	32.43	521.17	34.74
Total																	

Anova: RAL non faktorial

SUMMARY

Jenis Jeruk	Count	Sum	Average
Jeruk Kuok	15	17.34	1.156
Jeruk Gunung Omeh	15	34.74	2.316

FK	= 20347.66	KTP	= 2271.40
JKT	= 2663.79	KTG	= 14.01
JKP	= 2271.40	KK	= 14.37%
JKG	= 392.39		

ANOVA

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F-hit		F-Tabel	
				5%	1%	5%	1%
P	2271.40	1	2271.40	162.08	*	4.20	7.64
G	392.39	28	14.01				
Total	2663.79	29					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 7. Data Kualitatif Penelitian

7.1. Data Kualitatif Daun Tanaman Jeruk Siam Kecamatan Kuok

Tanaman	Warna Daun	Kelengkapan Lamina	Keragaman Lamina	Ujung Daun	Pangkal Daun	Bentuk Daun	Warna Pucuk	Permukaan Pucuk	Petiol	Jarak Petiol dan lamina
1	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
2	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
3	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
4	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
5	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
6	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
7	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
8	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
9	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
10	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
11	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
12	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
13	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
14	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
15	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7.2. Data Kualitatif Daun Tanaman Jeruk Siam Kecamatan Gunung Omeh

Tanaman	Warna Daun	Kelengkapan Lamina	Keragaman Lamina	Ujung Daun	Pangkal Daun	Bentuk Daun	Warna Pucuk	Permukaan Pucuk	Petiol	Jarak Petiol dan lamina
1	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
2	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
3	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
4	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
5	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
6	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
7	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
8	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
9	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
10	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
11	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
12	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
13	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
14	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung
15	Ada	Sesile	Ada	Acutus	Retusus	Ellips	Hijau	Licin	Tidak ada	Tergabung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7.3. Data Kualitatif Pertumbuhan Pohon dan Bentuk Duri Jeruk Siam Kecamatan Kuok

Tanaaman	Pertumbuhan Pohon	Bentuk Pohon	Duri	Bentuk Duri	Kepadatan Duri
1	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Rendah
2	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
3	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
4	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
5	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Rendah
6	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
7	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Rendah
8	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Rendah
9	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
10	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
11	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Rendah
12	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Rendah
13	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Rendah
14	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah
15	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Rendah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7.4. Data Kualitatif Pertumbuhan Pohon dan Bentuk Duri Jeruk Siam Kecamatan Gunung Omeh

Tanaaman	Pertumbuhan Pohon	Bentuk Pohon	Duri	Bentuk Duri	Kepadatan Duri
1	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Tinggi
2	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
3	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
4	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Tinggi
5	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
6	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
7	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
8	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Sedang
9	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
10	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Tinggi
11	Tegak	Obloid	Ada	Tegak	Tinggi
12	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Sedang
13	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang
14	Tegak	Bulat	Ada	Tegak	Sedang
15	Tegak	Ellipsoid	Ada	Tegak	Sedang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7.5. Data Kualitatif Pertumbuhan Batang dan Percabangan Jeruk Siam Kecamatan Kuok

Tanaman	Permukaan Batang Atas	Warna Batang Atas	Kepadatan Percabangan	Sudut Percabangan
1	Halus	Coklat Terang	Jarang	Lebar
2	Halus	Coklat Terang	Sedang	Lebar
3	Halus	Coklat Terang	Padat	Padat
4	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sedang
5	Halus	Coklat Terang	Padat	Sempit
6	Halus	Coklat Terang	Padat	Sempit
7	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sempit
8	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sempit
9	Halus	Coklat Terang	Padat	Sempit
10	Halus	Coklat Terang	Padat	Sedang
11	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sedang
12	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sedang
13	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sedang
14	Halus	Coklat Terang	Rendah	Rendah
15	Halus	Coklat Terang	Sedang	Sedang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7.6. Data Kualitatif Pertumbuhan Batang dan Percabangan Jeruk Siam Kecamatan Gunung Omeh

Tanaman	Permukaan Batang Atas	Warna Batang Atas	Kepadatan Percabangan	Sudut Percabangan
1	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Sedang
2	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Sempit
3	Halus	Coklat Kehijauan	Pdaat	Sempit
4	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Sedang
5	Halus	Coklat Kehijauan	Sedang	Sedang
6	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Padat
7	Halus	Coklat Kehijauan	Rendah	Jarang
8	Halus	Coklat Kehijauan	Rendah	Jarang
9	Halus	Coklat Kehijauan	Sedang	Sedang
10	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Padat
11	Halus	Coklat Kehijauan	Sedang	Padat
12	Halus	Coklat Kehijauan	Padat	Padat
13	Halus	Coklat Kehijauan	Sedang	Sedang
14	Halus	Coklat Kehijauan	Rendah	Rendah
15	Halus	Coklat Kehijauan	Rendah	Rendah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa